

Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi Di Saham

Fauzian Noor, Joko Hadi Susilo, Budianto

Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No.2, Glendeng, Kalirejo, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur
fauzian.noor89@gmail.com, jokohadisusilo92@gmail.com, paculpermai@gmail.com

Editor's Request	Your Response	Review Submitted	Review Due
2023-06-09	2023-06-05	2023-05-28	2023-05-28

Abstrak

Investasi di pasar saham merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki potensi untuk memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Namun, masih banyak individu, termasuk mahasiswa, yang tidak memiliki minat atau pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di saham. Latar belakang permasalahan ini mendasari penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi saham di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro yang berada pada semester 5 dan 7. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan terhadap minat berinvestasi di saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investas, dan modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dari mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, modal minimum, persepsi keuntungan, minat investasi

Abstract

Investing in the stock market is an investment instrument that has the potential to provide significant financial benefits. However, there are still many individuals, including students, who do not have sufficient interest or knowledge to invest in shares. The background to this problem underlies this research, which aims to understand the factors that influence interest in investing in shares among students, especially students at the Faculty of Economics, Bojonegoro University. This research uses a quantitative approach with a sample size of 100 students from the Faculty of Economics, Bojonegoro University who are in semesters 5 and 7. The sampling method used is purposive sampling, which allows sample selection based on criteria relevant to the research. The data obtained will be analyzed using appropriate statistical techniques to test the influence of investment knowledge, minimum capital and perceived profits on interest in investing in shares. The results of the study stated that investment knowledge and minimum capital had no effect on investment interest, while perception of profit had a significant effect on investment interest from students at the economics faculty at Bojonegoro University..

Keywords: Investment knowledge, Minimun capital, Perception profit, Investment interest

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak besar pada dunia bisnis. Perkembangan teknologi terkini yang kian pesat, memicu pertumbuhan Pasar Modal

Indonesia agar dapat mendukung kebutuhan pasar yang ada. Pasar modal sendiri memiliki pengaruh terhadap pembangunan ekonomi di suatu negara. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat menyalurkan dananya disuatu efek yang terdapat di pasar modal. Dan perusahaan juga dapat memperoleh tambahan dana modal dari para investor.

Pasar saham adalah salah satu komponen utama dalam sistem keuangan suatu negara dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan alokasi sumber daya finansial. Menurut Syahyunan (2013) beberapa alasan mengapa investasi di pasar saham memiliki konteks penting yang perlu dipahami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Modal: Pasar saham adalah tempat perusahaan memperoleh modal untuk mengembangkan bisnis mereka. Melalui penawaran saham kepada publik, perusahaan dapat mendapatkan dana yang diperlukan untuk ekspansi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja baru.
2. Pemilik Modal: Pasar saham memberikan kesempatan kepada individu dan lembaga untuk menjadi pemilik saham dan memiliki bagian dari perusahaan yang terdaftar. Ini memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan perusahaan.
3. Investasi Jangka Panjang: Investasi di saham seringkali dianggap sebagai investasi jangka panjang. Ini berarti bahwa investor dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan modal yang signifikan seiring berjalannya waktu.
4. Diversifikasi Portofolio: Pasar saham memungkinkan investor untuk menciptakan portofolio yang beragam, yang dapat membantu mengurangi risiko investasi. Dengan berinvestasi di berbagai saham, investor dapat melindungi portofolio mereka dari fluktuasi ekstrem

Proses keputusan investasi memerlukan pengetahuan mengenai pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap (Siahaan, N.M, 2011). Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan memiliki peran yang signifikan. Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman individu tentang berbagai aspek investasi, termasuk jenis investasi, risiko, strategi investasi, dan instrumen keuangan. Pengetahuan investasi yang baik dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana. Menurut Jogiyanto (2010) Persyaratan modal minimum yang diperlukan untuk berinvestasi di saham dapat memengaruhi aksesibilitas pasar saham bagi berbagai jenis investor. Modal minimum yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi individu dengan modal terbatas untuk berpartisipasi dalam investasi saham. Bagaimana individu mempersepsikan potensi keuntungan dan risiko investasi dapat memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di saham. Persepsi keuntungan yang positif dapat meningkatkan minat, sementara persepsi risiko yang tinggi dapat menghambatnya.

Mastura dkk (2020) pengetahuan investasi adalah rangkuman teori-teori yang telah dipelajari dan dipahami terkait investasi, risiko dan return investasi serta keuntungan-keuntungan investasi lainnya. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham. Dengan memahami peran yang dimainkan oleh pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan dalam pengambilan keputusan investasi, penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat individu untuk berinvestasi di pasar saham. Ini akan membantu dalam merancang strategi pendidikan, kebijakan, dan praktik investasi yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pengetahuan investasi memengaruhi minat berinvestasi disaham. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi disaham. Apakah persepsi keuntungan memengaruhi minat berinvestasi di saham.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Resa *et all* (2021) dengan variabel yang diteliti adalah pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan minat investasi. Hasil penelitian bahwa variabel Pengetahuan, Motivasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusli *et all* (2020) dengan variabel Modal Minimum, pengetahuan investasi, motivasi, dengan hasil modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi berpengaruh signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat investasi dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro Semester 5 dan 7. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Penelitian ini dilakukan di fakultas ekonomi universitas Bojonegoro merupakan salah satu universitas dengan fakultas ekonomi terbesar di kota Bojonegoro dengan jumlah lebih dari 500 potensial sebagai calon investor saham dan memiliki pengetahuan tentang investasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi universitas Bojonegoro jumlah 778 mahasiswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Dengan maksud pengambilan sampel dimana tidak semua anggota atau unsur populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel maka digunakan non probability sampling dengan metode Purposive Sampling. Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi semester 5 dan 7 yang sudah mendapatkan matakuliah investasi dan Lembaga non perbankan. Jenis data pada penelitian ini adalah data Primer, dimana peneliti langsung mendapatkan data dari responden. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya, seperti wawancara, observasi, dan kuisioner (Burhan, 2017). Metode pengumpulan data adalah Teknik ataupun cara-cara yang dapat digunakan penelitian untuk pengumpulan data (Muri, 2014). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi.

Prosedur pemeriksaan informasi adalah teknik yang digunakan untuk menjawab definisi masalah atau menguji spekulasi. Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif, sehingga prosedur pemeriksaan informasi menggunakan teknik faktual yang saat ini dapat diakses (Sugiyono, 2017). Pengujian data hasil penelitian menggunakan metode yaitu : Uji validitas, uji realibilitas, uji multikolinieritas, uji normalitas, uji regresi linier

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden survei ditentukan melalui analisis deskriptif dengan menghitung tingkat respons yang ditabulasikan setelah penyebaran kuisioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro. Analisis deskriptif juga menentukan karakteristik responden yang mempengaruhi variabel minat investasi.

Ukuran sampel penelitian ini adalah 100 orang dengan berbagai usia, dan jenis kelamin. Berikut gambaran hasil analisis data kuisioner. Para peneliti menggunakan kriteria gender responden untuk membedakan antara laki-laki dan perempuan. Tabel 4.1 menunjukkan distribusi gender responden.

Tabel I. Jenis Kelamin Responden
Sumber: Data primer mahasiswa FE universitas Bojonegoro 2023

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	40	40	40
Perempuan	60	60	100
Total	100	100	

Responden mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro rentang usia tidak berbeda jauh akan tetapi hanya terdapat perbedaan pada semester yang sudah ditempuh yaitu semester 5 dan semester 7. Untuk jumlah mahasiswa yang berasal dari semester 5 sejumlah 30 responden atau dalam persentase 30%, sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari semester 7 lebih dominan yaitu 70 responden atau persentase 70%.

1. Uji Validitas

No.	Item	r Hitung	r Tabel
1	PI1	0,600	0,334
2	PI2	0,780	0,334
3	PI3	0,736	0,334
4	MM1	0,826	0,334
5	MM2	0,833	0,334
6	MM3	0,831	0,334
7	PK1	0,760	0,334
8	PK2	0,755	0,334
9	PK3	0,719	0,334
10	MI1	0,722	0,334
11	MI2	0,743	0,334
12	MI3	0,801	0,334
13	PI1	0,600	0,334
14	PI2	0,780	0,334
15	PI3	0,736	0,334
16	MI1	0,826	0,334
17	MI2	0,833	0,334
18	MI3	0,831	0,334

Tabel II. Hasil Uji Validitas
Sumber: Olah data 2023

Rekapitulasi data penilaian dengan metode Product Moment pada pengetahuan investasi, modal minimum dan persepsi keuntungan jaminan menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti memiliki korelasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada $\alpha = 5\%$ dan $N = 100$ dalam penilaian kuesioner. Hal ini terlihat dari temuan uji validitas.

Uji validitas dipakai buat mengukur keaslian atau legitimasi sebuah jajak pendapat (Ghozali, 2013). Dalam menguji validitasnya, analisis menggunakan jajak pendapat terhadap 35 responden. Berlandaskan tabel II Nilai seluruh r hitung semua variabel bebas, yaitu pengetahuan investasi (PI), modal minimum (MM), persepsi

keuntungan (PK) lebih besar dari r tabel (0,334) maka seluruh pertanyaan kuisisioner untuk variabel ini dikatakan valid. Untuk variabel terikat yaitu minat investasi (MI) nilai r hitung lebih besar dari r tabel 4.2 maka seluruh pertanyaan kuisisioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan tehknik Alpha Cronbach (Sugiono, 2017)

Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen yang kita teliti reliable atau tidak, suatu penelitian dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach $> 0,7$ dan sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach $< 0,7$ maka dapat dikatakan penelitian tersebut tidak reliable.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,614	Teruji
Modal Minimum	0,770	Teruji
Persepsi Keuntungan	0,661	Teruji
Minat Investasi	0,655	Teruji

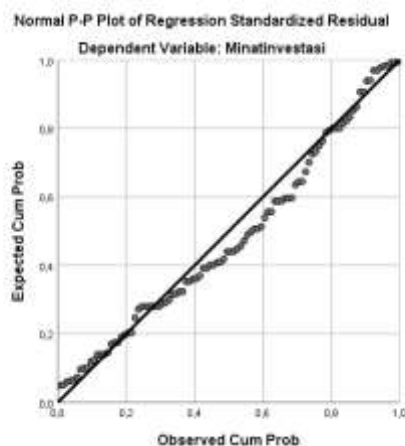
Tabel III. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Olah data 2023

Suatu variabel dinyatakan bisa diandalkan apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Sujarweny, 2014). Berlandaskan tabel III, cenderung terlihat bahwa keuntungan Cronbach Alpha dari banyak faktor yang dicoba berada di atas 0,6, makanya bisa beralasan bahwasannya semua faktor dalam penelitian ini dinyatakan dapat diandalkan.

3. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah buat mengetahui apakah variabel-variabel residual atau pengganggu dalam model regresi mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013). Plot probabilitas normal pada plot sebar yang berdistribusi normal dapat digunakan untuk mengamati data yang berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olah data 2023

Dilihat dari gambar 1, terlihat bahwa semua informasi terkini biasa beredar. Data diasumsikan normal atau mengikuti garis normalitas karena sebarannya berpusat pada observed probability dan dekat dengan garis lurus diagonal.

4. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi, uji multikolinieritas dipakai buat menonton apakah terdapat variabel independen mempunyai kesamaan dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2013). Dalam eksplorasi ini apakah terdapat efek samping multikolinieritas harus dilihat dari nilai Resistance dan Fluctuation Expansion Element (VIF).

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
PI	.643	1.555
MM	.739	1.345
PK	.647	1.545

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinieritas
Sumber: Olah data 2023

Berlandaskan tabel IV, tidak ada gangguan multikolinieritas maupun korelasi antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Hal demikian harus terlihat pada ketahanan insentif ketiga faktor bebas yang nilainya tidak di bawah 0,1 dan Variabel Perluasan Selisih yang nilainya tidak lebih dari 10.

5. Uji Regresi Berganda

Uji ini menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel penjelas atau independen mempengaruhi bagaimana variabel dependen dijelaskan (Ghozali, 2013). Dimana faktor bebas (X) adalah pengetahuan investasi, modal minimum, persepsi keuntungan dan variabel ketergantungan adalah Minat investasi (Y).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,342	1,969		2,205	0,030
PI	0,105	0,156	0,079	0,674	0,502
MM	0,061	0,144	0,047	0,428	0,670
PK	0,353	0,132	0,312	2,666	0,009

Tabel V. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Sumber: Olah data 2023

Berdasarkan hasil pengujian dengan aplikasi SPSS variabel pengetahuan investasi memiliki angka $0,647 < t$ tabel 1,985 dan nilai signifikan 0,502 lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Investasi (Y). Berdasarkan hasil tersebut bahwa pengetahuan tentang pasar modal tidak memberikan pengaruh secara signifikan kepada minat mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro untuk berinvestasi dipasar di Saham. Sehingga walaupun mahasiswa sudah melakukan pembelajaran di saham tidak mendorong untuk melakukan investsi dipasar modal. Artinya mahasiswa tidak cukup hanya diberikan teori-teori saja tapi harus dibarengi dengan praktek berinvestasi pada pasar modal atau saham secara langsung.

Variabel Modal Minimum memiliki angka t hitung $0,426 < t$ tabel 1,985 dan nilai signifikan 0,670 lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variable modal minimum (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Dari hasil tersebut faktor modal minimum tidak mendorong mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro untuk berinvestasi di saham. Sehingga diperlukan praktek dan pelatihan lebih rutin dan secara langsung di pasar saham.

Variabel persepsi keuntungan memiliki angkat t-hitung $2,666 > t$ -tabel 1,985 dan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari alpha 0,005, maka variabel persepsi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sesuai dengan uraian tersebut Persepsi Keuntungan merupakan harapan mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro untuk mendapat return setelah membeli saham, ekspektasi return menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham dipasar saham. Seseorang yang berminat berinvestasi saham memiliki keinginan untuk menghasilkan return yang tinggi dan tidak terbatas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana Susilowari (2017) yang menyatakan bahwa variabel return investasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam uji koefisien determinasi menggunakan R Square karena hal ini dinilai lebih mempresentasikan nilai pengaruh yang sebenarnya. Berikut hasil pengujian koefisien determinan (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386 ^a	0,489	0,428	1,911

Tabel VI. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber: Olah data 2023

Berlandaskan tabel VI, di atas diketahui koefisien jaminan perubahan (Changed R Square) sebesar 0,427 atau 47%. Changed R Square berkisar antara 0 – 1, dengan catatan semakin jelas angka Changed R Square maka semakin membumi hubungan tiga faktor bebas tersebut. Variabel pengetahuan investasi, modal minimum, persepsi keuntungan hanya 47% mempengaruhi minat investasi, ada faktor lain yang lebih besar 53% yang mempengaruhi minat investasi dari mahasiswa di fakultas ekonomi universitas Bojonegoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diambil kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan investas, modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro di pasar saham.
2. Persepsi Keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro di pasar saham.
3. Variabel pengetahuan investasi, modal minimum dan persepsi keuntungan hanya berpengaruh 47% ada pengaruh dari variable lain yang lebih besar 53% yang perlu diteliti lebih lanjut.

Saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Perlu penelitian lebih lanjut tentang variable lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal, seperti pelatihan saham, Analisa saham.

2. Perlu adanya pelatihan dan Pendidikan tentang investasi saham yang lebih mendalam dan praktikal sehingga mahasiswa fakultas ekonomi universitas Bojonegoro bisa menambah kemampuan di pasar saham.

REFERENSI

- Burhan, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- A. Muri Yusuf, M.Pd. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siahaan, N.M. (2011). *Keuntungan Melakukan Investasi Dalam Surat Berharga*. Medan: Universitas Sumatera Utara (USU).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utomo, W. (2007). *Analisis Pengaruh Beta dan Varian Return Saham Terhadap Return Saham*. Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>. Akses tanggal 25 Agustus 2023.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analsis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM, Edisi Kedelapan, Yogyakarta
- Lusiana. (2012). *Usaha penanaman modal di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mastura Amy, Sri N, & Daris Zunaida. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jurnal Ilmu Administrasi dan Bisnis*. 9.1: 64-75.
- Martalena dan Maya Malinda (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Andi Yogyakarta.
- Rizky C.F. dan Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*.
- Suharyat, Yayat. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku. *Jurnal Region*. Vol. I No. 20.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(3):2316-41.
- Resa Komaria. Rully Septia Hardianti. dan Widya Lestari. (2021). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi Vol. 1 No 3 November 2021: IAN Bengkulu*.
- Erna Taufiqoh, Nur Diana, Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investas, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Miant Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jra Vol. 8 No. 05 Agustus 2019*.
- Rusli Amrul. & Sofiat Wardah. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA Vol VII. 2020*.
- Theresia Tyas,L. Muhammad Rois., & Slamet Prihati. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat

Investasi Mahasiswa Dipasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Securitas Branch Office Semarang). Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan. Vol 2 No 1 Mei 2019.

Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid. (2020). Pengatahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di pasar Modal. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma Vol 1. No 2. 2020